



## Studi Kasus

# Massage Effleurage Menggunakan Virgin Coconut Oil (VCO) untuk Menurunkan Risiko Dekubitus pada Penderita Stroke

Yudha Muaska Putra<sup>1</sup>, Anna Kurnia<sup>1</sup>, Yunie Armiyati<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi D3 Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel:

- Submit: 18 Desember 2023
- Diterima: 30 Januari 2024
- Terbit: 31 Januari 2024

#### Kata kunci:

Massage effleurage; virgin coconut oil; decubitus; stroke

### Abstrak

Stroke adalah disfungsi neuro assesories dan fungsi motorik menurun sehingga terjadi hemiplegia otot membuat pasien stroke tirah baring dan menyebabkan terjadinya dekubitus. Dekubitus dapat dicegah dengan intervensi keperawatan mandiri yaitu menggunakan massage effleurage dan menggunakan minyak virgin coconut oil. Tujuan penelitian ini melakukan asuhan keperawatan pada pasien stroke dengan massage effleurage menggunakan virgin coconut oil untuk pencegahan dekubitus. Desain studi kasus menggunakan pendekatan proses keperawatan. Subyek pada studi kasus ini 2 pasien stroke di wilayah kerja Puskesmas Rowosari. Metode yang digunakan yaitu dengan terapi massage effleurage menggunakan virgin coconut oil selama 4-5 menit pada pagi hari dan sore hari selama 5 hari. Hasil dari penerapan di dapatkan data skor resiko braden pada kedua subyek studi berada dalam resiko tinggi dan setelah diberikan massage effleurage selama 5 hari skor skala braden mengalami peningkatan yaitu subyek studi 1 meningkat 2 poin dan subyek studi 2 meningkat 3 poin. Dari hasil data pengukuran skala braden, Massage effleurage menggunakan virgin coconut oil menjadi salah satu terapi komplementer yang efektif dapat menurunkan resiko dekubitus pada penderita stroke.

## PENDAHULUAN

Stroke suatu kondisi seseorang ketika aliran darah menuju otak terjadi sumbatan sehingga terjadinya herniasi (Sumah, 2020). Menurut data dari *World Health Organization* stroke membunuh orang setiap 6 detik. Selama satu tahun stroke terjadi pada 15 juta diantaranya mengalami kecacatan dan kematian. Indonesia menempati posisi ke empat di dunia dengan jumlah terkena stroke terbanyak, menurut data dari Riskesdas tahun 2018 prevalensi stroke yang terjadi di Indonesia sebanyak

10,9 permil penduduk dan 2,5% meninggal dan sisanya cacat ringan hingga berat, Jawa Tengah 11,8%. Berdasarkan data dinas kesehatan Kota Semarang tahun 2018 penderita stroke hemoragik 725 kasus dan stroke non hemoragik 1802 kasus (Resa Nirmala Jona et al., 2022).

Penatalaksanaan untuk mencegah terjadinya dekubitus pada pasien stroke secara non farmakologis yaitu menggunakan perawatan kulit, dan perawatan kulit yang digunakan yaitu dengan teknik massage effleurage

Corresponding author:

Yudha Muaska Putra

[yudhamuaskaputra743@gmail.com](mailto:yudhamuaskaputra743@gmail.com)

Holistic Nursing Care Approach, Vol 4 No 1, Januari 2024

e-ISSN: 2808-2095

DOI: <https://doi.org/10.26714/hnca.v4i1.13717>

menggunakan virgin coconut oil. VCO bermanfaat untuk menjaga nutrisi kulit dan mempercepat proses penyembuhan (Darmareja et al., 2020).

Berdasarkan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dari 34 responden (44,1%) mempunyai risiko terjadinya dekubitus yang sangat tinggi sebelum dilakukan intervensi, sementara jumlahnya menyusut menjadi kurang dari seperempat (17,6%) dengan risiko sangat tinggi setelah diberikan intervensi *massage effleurage* menggunakan VCO (Darmareja et al., 2020). Penelitian yang dilakukan Alhammadi & Ogale (2020) perawatan kulit yang tepat waktu, penggunaan minyak yang efektif, teratur dan benar untuk mencegah masalah kulit yang umum seperti kekeringan dan gatal. Kandungan dalam *virgin coconut oil* yaitu antioksidan dan vitamin E (Adevia et al., 2022). *Virgin coconut oil* memiliki manfaat untuk mendukung terjadinya perbaikan jaringan, membunuh bakteri yang menyebabkan luka tekan dan dapat mempertahankan kelembaban luka (Sumah, 2020).

Studi kasus ini menerapkan *massage effleurage* menggunakan virgin coconut oil untuk menurunkan risiko dekubitus pada penderita stroke. Intervensi ini dipilih karena terbukti efektif untuk menurunkan risiko dekubitus dan juga dapat dilakukan oleh pihak keluarga dengan mudah.

## METODE

Jenis penulisan yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu deskriptif dengan menggambarkan pengelolaan kasus dalam mengaplikasikan *evidence based nursing practice* pencegahan dekubitus dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Studi kasus ini akan mengaplikasikan *evidence based nursing practice* pencegahan dekubitus terhadap risiko dekubitus pada pasien stroke.

Subjek studi kasus ini 2 pasien dengan karakteristik inklusi yaitu pasien laki laki, pasien imobilisasi, Pasien yang memiliki resiko dekubitus dibuktikan dengan penilaian skala braden. Kriteria eksklusi pada studi kasus ini adalah Pasien jenis kelamin perempuan, Pasien dengan luka dekubitus, Pasien dengan penilaian skala braden lebih dari 18. Kemudian dilakukan Intervensi *massage effleurage* menggunakan virgin coconut oil 2 hari sekali setiap pagi dan sore setelah responden dimandikan dan dilakukan selama 5 hari di rumah pasien yang berada di wilayah Rowosari.

Penulis sebelum melakukan intervensi penulis melakukan surat perizinan ke dinas Kesehatan kota semarang terkait studi kasus yang akan di lakukan, Kemudian memasukan surat permohonan dan studi kasus ke puskesmas rowosari, setelah penulis mendapatkan izin pasien diberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur studi kasus untuk kemudian menandatangani lembar *informed consent*. Pasien dilakukan pengukuran pengukuran risiko dekubitus pre test dan post test intervensi menggunakan skala braden. Data hasil pengukuran disajikan menggunakan table.

## HASIL

Studi kasus ini dilakukan pada tanggal 5 juni 2023 di wilayah kerja puskesmas Rowosari. Studi ini dengan responden berjumlah 2. Sebelum diberikan intervensi kedua responden dijelaskan mengenai tujuan dan prosedur terapi ini

Klien 1 dengan mengalami stroke sejak 2 bulan yang lalu dengan hemiplegia, mempunyai riwayat penyakit hipertensi dan diabetes, dalam aktifitas sehari hari dibantu pihak keluarga, dengan kekuatan otot ekstremitas kiri bawah 3, ekstremitas kanan bawah 1, ekstremitas kiri atas 3, ekstremitas kanan atas 1. Klien 2



mengalami stroke dari tahun 2015 dengan hemiplegia, mempunyai riwayat hipertensi, dalam aktifitas sehari hari dibantu pihak keluarga dengan kekuatan otot pada ekstremitas bawah kanan 4, ekstremitas bawah kiri 1, ekstremitas atas kanan 5, ekstremitas atas kiri 1, dan mengalami kelebihan berat badan dengan hasil IMT 31,2.

Berdasarkan hasil pengkajian keamanan pada kedua pasien dengan bedrest, sehingga ditegakkan diagnosis keperawatan Resiko luka tekan dibuktikan dengan dengan penurunan mobilitasi, sesuai dengan SDKI (D.0144). faktor resiko luka tekan yaitu skor skala braden kurang dari 18 pada dewasa, penurunan mobilitasi, periode mobilisasi, riwayat stroke, berat badan lebih, usia lebih 65 tahun. Karena pasien dengan bedrest beresiko terkena luka tekan, pasien mengatakan hanya berada di tempat tidur dan kondisi kulit pasien lebih banyak terpapar keringat.

Berdasarkan rumusan diagnosa keperawatan resiko luka tekan berhubungan dengan penurunan mobilitasi maka Kriteria hasil yang dirumuskan dari integritas kulit dan jaringan adalah Elastisitas meningkat, hidrasi meningkat, perfusi jaringan meningkat, kerusakan jaringan menurun, kerusakan lapisan kulit menurun, nyeri menurun, kemerahan menurun, hematoma menurun, suhu kulit membaik, sensasi membaik, tekstur membaik. Intervensi yang digunakan pada studi kasus ini yaitu intervensi utama adalah pencegahan luka tekan (I.14543) dan intervensi tambahan perawatan integritas kulit (I.11353). Penulis merencanakan tindakan keperawatan diantaranya: observasi pemeriksaan luka tekan dengan menggunakan skala braden, identifikasi penyebab gangguan integritas kulit. Terapeutik Keringkan daerah kulit yang lembab akibat keringat, cairan luka, dan Inkontinensia fekal atau urin, ubah posisi dengan hati hati setiap 1-2 jam,

lakukan pemijatan pada area penonjolan tulang, gunakan produk berbahan minyak. Edukasi jelaskan tanda tanda kerusakan kulit, anjurkan melapor jika menemukan tanda tanda kerusakan kulit, ajarkan cara merawat kulit.

Tindakan pada Responden dilakukan 2 kali sehari pagi dan sore setelah pasien dimandikan selama 5 hari dan dilakukan pengukuran skor skala braden pada hari pertama dan hari terakhir. Respon responden saat diberikan terapi *massage effleurage* menggunakan *virgin coconut oil* kooperatif dan rileks. Berikut ini data hasil pengukuran skor skala braden sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penerapan *massage effleurage* menggunakan *virgin coconut oil* pada 2 responden tersebut :

Tabel hasil pengukuran skor skala braden pretest dan post test intervensi

Tabel 1  
Pengukuran Skor Skala Burden

Subyek Studi	Hasil Pengukuran	
	Sebelum	Sesudah
Subyek studi 1	10	12
Subyek studi 2	9	12

## PEMBAHASAN

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan kedua pasien laki laki menderita stroke, jenis kelamin merupakan suatu factor dari penyebab terjadinya gejala stroke karena factor gaya hidup dan juga merokok (Anggriani et al., 2020). Bahwa kedua berusia dewasa akhir dan lansia, penderita yang sudah lanjut usia memiliki risiko tinggi terkena luka tekan karena kulit dan jaringan berubah ketika mengalami masa penuaan (Mahmuda, 2019). Kedua pasien mempunyai riwayat hipertensi, hipertensi merupakan factor pencetus terbanyak, hipertensi menyebabkan hemodinamik yang buruk sehingga terjadi penebalan pembuluh darah, hal ini juga di perburuk



dari kebiasaan makan tinggi garam yang mengakibatkan plak aterosklerosis yang akan memicu terjadinya stroke (Puspitasari, 2020). Kedua pasien makan 3kali sehari dengan  $\frac{1}{2}$  porsi makannya, menurut (Alhammadi & Ogale, 2020) nutrisi berperan sangat penting terhadap pencegahan dekubitus khususnya untuk lansia sering terjadi malnutrisi, gizi seimbang sangat penting untuk lansia karena terjadi perubahan fisiologis dan kekebalan, konsumsi makan makanan seimbang tidak hanya untuk mencegah malnutrisi tetapi juga dapat untuk mencegah terjadinya luka tekan.

Didapatkan temuan pengkajian pasien 1 mengalami stroke pertama pada tahun 2011, serangan kedua pada 2018 dan serangan ketiga 2 bulan yang lalu dan pasien 2 mengalami stroke pertama pada tahun 2008 dan serangan kedua pada 2015, kedua pasien beresiko tinggi terkena dekubitus dari hasil pengukuran skala braden menunjukkan hasil pasien 1 yaitu 10 dan pasien 2 yaitu 9, Instrumen skala braden dikembangkan oleh Barbara J braden di tahun 1984 instrumen ini terdiri dari factor lamanya dan intensitas tekanan eksternal, dan sudah banyak dilakukan validasi dan skala braden terbukti efektif sebagai alat pengukuran resiko dekubitus (Mayangsari, 2020). Pasien 1 mengalami hemiplegia dengan kekuatan otot ekstremitas kiri bawah 3, ekstremitas kananbawah 1, ekstremitas kiri atas 3 dan ekstremitas kanan atas 1. Pasien 2 mengalami hemiplegia dengan kekuatan otot ekstremitas kanan bawah 4, ekstremitas kiri bawah 1, ekstremitas kanan atas 5 dan ekstremitas kiri atas 1. Kedua pasien mengalami gangguan keseimbangan untuk duduk, pasien dengan imobilisasi beresiko tinggi terkena dekubitus karena kurang mobilisasi, kurang mobilisasi dapat menyebabkan dekubitus karena pasien mengalami tekanan dan gesekan secara terus menerus, tekanan secara terus menerus dapat menyebabkan

aliran darah menurun, yang dapat menurunkan suplai nutrisi dan leukosit yang cukup akibatnya terjadi kerusakan jaringan dan kulit (Rahmawati & Supadmi, 2023).

Data yang muncul diagnosa keperawatan Pencegahan Resiko luka tekan berhubungan dengan penurunan mobilisasi, sesuai dengan SDKI (D.0144). Karena pasien dengan bedrest beresiko terkena luka tekan, pasien mengatakan hanya berada di tempat tidur dan kondisi kulit pasien lebih banyak terpapar keringat. Resiko luka tekan adalah kondisi Ketika mengalami cedera local pada kulit dan jaringan, biasanya terjadi pada tonjolan tulang yang di akibatkan tekanan atau gesekan secara terus menerus.

Intervensi yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan pasien berdasarkan diagnosa keperawatan yang ditegakkan. Intervensi yang akan dilakukan pada kedua pasien adalah pemberian *massage effleurage* menggunakan *virgin coconut oil* 2 kali dalam sehari yaitu pagi dan sore setelah pasien di mandikan dikarenakan akan dioleskan VCO yang berfungsi sebagai perawatan kulit untuk mencegah dekubitus, lamanya pemberian *massage* yaitu 4-5 menit setiap bagian dan dilaksanakan selama 5 hari berturut urut.

Implementasi keperawatan diharapkan dapat mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan untuk meningkatkan kesehatan Pasien. Pelaksanaan intervensi dilakukan dengan pemberian *massage effleurage* menggunakan *virgin coconut oil* 2 kali dalam 1 hari. Saat pemberian terapi pasien tampak rileks dan koordiatif. Saat tubuh pasien rileks hormon endorfin yang ada didalam tubuh keluar. Hormon endorfin berperan untuk mengurangi rasa sakit, memberikan perasaan senang, atau membantu untuk mengurangi stress (Redho & Tengku Isni Yuli Lestar, 2023). Selanjutnya dilakukan adalah edukasi



teknik *massage effleurage* menggunakan *virgin coconut oil* kepada pihak keluarga untuk melanjutkannya setelah penulis selesai melakukan terapi di hari ke 5, Edukasi ini bermanfaat untuk keluarga dapat memahami teknik pemijatan dan manfaat pemberian *massage effleurage* menggunakan *virgin coconut oil* untuk pasien.

Evaluasi dilakukan dari pengukuran skor skala braden. Pada pasien 1 didapatkan skor skala braden sebelum dilakukan terapi yaitu 10 dan setelah dilakukan terapi didapatkan skor yaitu 12. Pasien kedua didapatkan skor skala braden sebelum dilakukan terapi yaitu 9 dan setelah dilakukan terapi yaitu 12. Hasil sebelum dilakukan terapiskor skala braden berbeda dikarenakan proses dalam terapi untuk mengatasi stroke Pasien 1 melakukan terapi secara rutin dan pasien 2 tidak melakukan terapi untuk mengatasi stroke, usia, mobilitas pasien 1 rutin melakukan miring kanan dan kiri dan pasien 2 tidak melakukan dan nutrisi dikarenakan menu makanan dalam sehari hari dan porsi makan yang berbeda. Kedua pasien mengalami peningkatan skor skala braden dikarenakan beberapa faktor yaitu pasien dapat memahami manfaat dari pemberian *massage effleurage* menggunakan *virgin coconut oil*, nutrisi kedua pasien untuk pola nafsu makan meningkat dan untuk menu sehari hari lebih sehat dari menu sebelumnya. mobilisasi sederhana dengan posisi miring kanan dan kiri dilakukan oleh kedua pasien.

Hasil penerapan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Darmareja et al., 2020) bahwa pemberian *massage effleurage* menggunakan *virgin coconut oil* dapat meningkatkan skor skala braden. *Massage effleurage* menggunakan *virgin coconut oil* adalah salah satu intervensi untuk mencegah dekubitus dengan cara perawatan kulit (Santiko & Faidah, 2020). *Massage effleurage* dapat meningkatkan

sirkulasi ke jaringan dan menjaga kelembaban kulit, sehingga dapat mencegah anoksia jaringan kulit yang merupakan salah satu penyebab nanah (Az Zahra et al., 2023). Dalam melakukan pemijatan membutuhkan essensial oil dan penulis menggunakan *virgin coconut oil* sebagai pelumas dalam pemijatan ini. VCO membantu untuk mendukung dalam perbaikan kulit dan jaringan, membunuh bakteri yang menyebabkan ulser. Kandungan dari *virgin coconut oil* yaitu Vitamin E, 50,33% asam laurat, 14,32% asam kapriat, 10,25% asam kaproat, 12,91% asam mirisat dan 4,92% palmitate (Catur et al., 2022).

Intervensi keperawatan yang telah diberikan kepada kedua, dapat disimpulkan bahwa *massage effleurage* dapat menggunakan *virgin coconut oil* untuk menurunkan resiko dekubitus pada penderita stroke. Peningkatan yang terjadi bukan hanya dari *massage effleurage* menggunakan *virgin coconut oil* tetapi juga dari konsumsi harian pasien yang bernutrisi melakukan miring kanan dan kiri. Dibuktikan dengan pengukuran skor skala braden sebelum dan sesudah intervensi terdapat perbedaan dalam kedua pasien setelah dilakukan intervensi *massage effleurage* menggunakan *virgin coconut oil* selama 5 hari sejak tanggal 5 juni sampai 9 juni 2023 di wilayah kerja puskesmas Rowosari

## SIMPULAN

Hasil dari studi ini menunjukan bahwa dengan diberikannya *massage effleurage* menggunakan *virgin coconut oil* dapat menurunkan resiko dekubitus. Hasil penerapan ini diperkuat dengan pengukuran skor skala braden, dari hasil pengukuran adalah terjadi peningkatan skor skala braden pada kedua pasien.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada kepala puskesmas rowosari yang sudah memberikan izin untuk melakukan pengambilan data dan penerapan, terima kasih kepada kedua pasien yang sudah berkenan menjadi subjek studi.

## REFERENSI

- Adevia, Dewi, N. R., & Ayubbana, S. (2022). Penerapan Massage Effleurage Menggunakan Vco (Virgin Coconut Oil) Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Stroke Di Ruang Saraf Rsud Jend. Ahmad Yani Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(1), Diakses 26 Maret 2022.
- Alhammad, H. M. A., & Ogale, R. J. (2020). Effectiveness of Home Caregivers Teaching Program on Prevention of Decubitus Ulcer in Bed Ridden Elderly Patients Effectiveness of Home Caregivers Teaching Program on Prevention of Decubitus Ulcer. *International Journal of Nursing*, 7(2). <https://doi.org/10.15640/ijn.v7n2a8>
- Anggriani, A., Aini, N., & Sulaiman, S. (2020). Efektivitas Latihan Range of Motion Pada Pasien Stroke Di Rumah Sakit Siti Hajar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), 678. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v6i2.974>
- Az Zahra, A. A., Supriyadi, & Dwiningsih, S. U. (2023). Pengaruh Massage Effleurage dengan Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap Pencegahan Risiko Dekubitus pada Pasien Stroke Non Hemoragik. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(2), 665–672. <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i2.785>
- Catur, C., Rahayu, R., & Hidayah, N. (2022). Influence of massage with virgin coconut oil to incidence of decubitus in ICU room of Temanggung District Hospital. *University Research Colloquium*, 239–244.
- Darmareja, R., Kosasih, C. E., & Priambodo, A. P. (2020). The Effect Of Effleurage Massage Using Virgin Coconut Oil On The Risk Level Of Pressure Ulcers In Intensive Care Unit Patients. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 15(3). <https://doi.org/10.20884/1.jks.2020.15.3.120>
- Mahmuda, I. N. N. (2019). Pencegahan Dan Tatalaksana Dekubitus Pada Geriatri. *Jurnal Biomedika*, 11(1). <https://doi.org/10.23917/biomedika.v11i1.5966>
- Mayangsari, B. (2020). Pengaruh Perubahan Posisi Terhadap Risiko Terjadinya Dekubitus di Rumah Sakit PGI Cikini. *Jurnal Keperawatan Cikini*, 1(2), 35–41. <https://jurnal.akperrscikini.ac.id/index.php/JKC>
- Puspitasari, P. N. (2020). Hubungan Hipertensi Terhadap Kejadian Stroke. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 922–926. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.435>
- Rahmawati, T., & Supadmi, D. (2023). Penerapan Massage Effleurage Dengan Virgin Coconut Oil ( VCO ) Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Bedrset Di ICU Infeksius RSUD Kota Salatiga Application Of Effleurage Massage With Virgin Coconut Oil ( VCO ) To Prevention Of Decubitus In Patients B. *Jurnal osadhawedyah*, 1(3), 81–88.
- Redho, A., & Tengku Isni Yuli Lestar, N. S. (2023). Pengaruh Massage Teknik Effleurage Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi. *Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 12, 9–14.
- Resa Nirmala Jona, Siti Juwariyah, & Ni Wayan Dewi Maharani. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Terhadap Kejadian Resiko Dekubitus Pada Pasien Stroke. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 2. <https://doi.org/10.55606/jrik.v2i3.699>
- Santiko, S., & Faidah, N. (2020). Pengaruh Massage Efflurage Dengan Virgin Coconut Oil (Vco) Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Bedrest Di Ruang Instalasi Rawat Intensive (Irin) Rs Mardi Rahayu Kudus. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(2), 191. <https://doi.org/10.31596/jcu.v9i2.600>
- Sumah, D. F. (2020). Keberhasilan Penggunaan Virgin Coconut Oil secara Topikal untuk Pencegahan Luka Tekan ( Dekubitus ) Pasien Stroke di Rumah Sakit Sumber Hidup Ambon. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 16.

